

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ANC DENGAN FREKUENSI KUNJUNGAN ANC

The Relationship Between Knowledge and Attitudes of Pregnant Women About Antenatal Care with Frequency of Antenatal Care Visit

Nanang Muhibbudin*
Astri Yunita
Dily Ekasari
Liya Ni'matul Maula
Endah Susanti

STIKes Bhakti Mulia, Kediri,
Jawa Timur

*email: nanang.dr80@gmail.com

Abstrak

Antenatal Care bertujuan untuk mendeteksi secara dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan, persalinan, memantau keadaan janin, dan menurunkan angka kematian ibu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ANC dengan frekuensi kunjungan ANC. Subjek penelitian adalah ibu nifas di BPM Dotik Sukismi. Metode penelitian menggunakan pendekatan cross sectional dan sampel diambil dengan teknik total sampling sebanyak 30 responden. Variabel bebas adalah pengetahuan dan sikap, variabel terikat kunjungan ANC. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisa dengan uji chi square. Dengan ketentuan bila diterima $p \leq 0,005$ bila ditolak $p \geq 0,005$. Hasil penelitian terdapat hubungan baik antara pengetahuan dengan jumlah kunjungan ANC sebesar 80%. Hubungan antara sikap positif dengan jumlah kunjungan ANC sebesar 86,7%. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan jumlah kunjungan ANC dengan nilai p 0,002 ($p \leq 0,005$). Simpulan penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ANC dengan frekuensi kunjungan ANC.

Kata Kunci:

Pengetahuan
Sikap
Kunjungan ANC

Keywords:

Knowledge
Attitude
Antenatal Care Visit

Abstract

Antenatal Care aims to detect early on the occurrence of a high risk of pregnancy, childbirth, monitor the condition of the fetus, and reduce maternal mortality. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about ANC with the frequency of ANC visits. The research subjects were postpartum mothers at BPM Dotik Sukismi. The research method used a cross sectional approach and the sample was taken with a total sampling technique of 30 respondents. The independent variables are knowledge and attitudes, the dependent variable is ANC visits. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the chi square test. With the condition that if accepted, p 0.005 if rejected, p 0.005. The results of the study showed that there was a good relationship between knowledge and the number of ANC visits by 80%. The relationship between a positive attitude and the number of ANC visits is 86.7%. There is a relationship between knowledge and attitudes with the number of ANC visits with a p value of 0.002 (p 0.005). The conclusion of this study shows that there is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about ANC with the frequency of ANC visits.



© 2023. Muhibbudin et al. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submit: 31-12-2023

Accepted: 10-1-2024

Published: 13-1-2024

PENDAHULUAN

Selama kehamilan penting bagi wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang tenaga kesehatan, karena perkembangan kondisi ibu dan janin setiap saat akan terpantau (Yanti, 2017). Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan kunjungan ANC. Saat ini rendahnya kunjungan ANC menjadi masalah

yang belum teratasi. Pada tahun 2020 di Kabupaten Kediri terjadi penurunan kunjungan ANC dengan jumlah kunjungan 88%. Sedangkan kunjungan pada tahun 2019 sebanyak 91,48%. Sehingga terjadi penurunan sebanyak 3,48% (Dinkes Kabupaten Kediri, 2020). Kunjungan ANC rendah berbanding lurus dengan jumlah AKI yang tinggi. Di Indonesia tahun 2019 jumlah AKI sebanyak 4.221 jiwa

(Kementrian Kesehatan RI, 2019). AKI provinsi Jawa Timur tahun 2019 sejumlah 89,81 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020). Pada tahun 2020 AKI Kabupaten Kediri adalah sebanyak 19 jiwa (Dinkes Kabupaten Kediri, 2019). Penyebab AKI adalah karena tidak terdeteksinya komplikasi pada kehamilan, persalin, dan nifas seperti hipertensi, anemia, komplikasi non obstetrik, komplikasi obstetrik, infeksi, dan penyebab lainnya (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Upaya mendeteksi komplikasi pada ibu adalah dengan melakukan kunjungan ANC. Sebab ANC merupakan upaya untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi pada ibu hamil (Armaya, 2018). Jumlah kunjungan kehamilan adalah 6 kali, 2 kali pada Trimester 1, 1 kali pada Trimester 2, dan 3 kali pada Trimester 3. Pemeriksaan dokter dilakukan 1 x pada Trimester 1 untuk skrining kesehatan ibu. Pemeriksaan dokter dilakukan lagi 1 x pada Trimester 3 untuk mendeteksi komplikasi kehamilan atau mempersiapkan rujukan persalinan jika perlu (Kemenkes RI, 2019).

Penyebab kunjungan ANC rendah adalah dari faktor usia, tingkat pendidikan, paritas ibu, status pekerjaan, penghasilan keluarga, jarak tempat tinggal, media informasi, dukungan suami atau keluarga, terbatasnya pelayanan kesehatan, dan terbatasnya kualitas tenaga kesehatan (Rachmawati, Puspitasari dan Cania, 2017). Faktor lain adalah kurangnya pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan sehingga ibu belum memahami maksud dan

tujuan pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan dan sikap ibu yang baik akan menuntun ibu dalam patuh melakukan kunjungan ANC (Kurniawaty, 2020).

Karena masih tinggi nya AKI dan rendahnya kunjungan ANC yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ANC dengan frekuensi kunjungan ANC.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian metode analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014).

HASIL

Data Umum

Umur

Berdasarkan hasil penelitian diketahui seluruh responden umurnya adalah umur <20 tahun sebanyak 3.3% dan umur 20-35 tahun sebanyak 96.7%

Pendidikan

Hasil penelitian didapatkan data yaitu Pendidikan SD 3.3%, SMP 30%, SMA 46.7%, dan PT 20%.

Pekerjaan

Penelitian mendapatkan data bahwa hampir seluruh responden tidak bekerja atau sebagai ibu

rumah tangga yakni sebesar (76.7%) dan yang bekerja hanya 23.3% saja.

Paritas

Responden yang primigravida sejumlah 30% dan multigravida 70%.

Informasi ANC

Diketahui bahwa seluruh responden pernah mendapatkan informasi tentang ANC yaitu sebesar (100.0%).

Data Khusus

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Sedang	6	20.0
Baik	24	80.0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik yaitu (80.0%).

Tabel 2. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	Frekuensi	Persentase
Positif	26	86.7
Negatif	4	13.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hampir seluruh responden mempunyai sikap positif sebesar (86.7%).

Tabel 3. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Jumlah Kunjungan	Frekuensi	Persentase
Baik	26	86.7
Kurang baik	4	13.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hampir seluruh responden jumlah kunjungan ANC nya baik yaitu sebesar (86.7%).

Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan dengan Jumlah Kunjungan

Tabel 4. Analisis Variabel Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah Kunjungan	
	Baik	Kurang baik
Sedang	10.0%	10.0%
Baik	76.7%	3.3%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji Chi Square ($p = 0.003$). karena $p \leq 0.005$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dengan jumlah kunjungan ANC. Nilai odds ratio = 0.522 (95% CI 0.233 – 1.166) yang menunjukkan bahwa pengetahuan baik meningkatkan jumlah kunjungan sebesar 0.522 lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan sedang.

Analisis Bivariat Hubungan Sikap dengan Jumlah Kunjungan

Tabel 5. Analisis Variabel Sikap

Sikap	Jumlah Kunjungan	
	Baik	Kurang baik
Positif	83.3%	3.3%
Negatif	3.3%	10.0%

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil uji Chi Square ($p = 0.000$). karena $p = 0.000$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara sikap dengan jumlah kunjungan ANC. Nilai odds ratio 3.846 (95% CI 0.703 – 21.035) yang menunjukkan bahwa sikap positif meningkatkan jumlah kunjungan baik sebesar 3.846 lebih tinggi dibandingkan dengan sikap negatif.

PEMBAHASAN

Analisa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik yaitu (80.0%) dan pengetahuan sedang (20.0%).

Usia mempengaruhi pola pikir seseorang. Karakteristik usia hampir seluruh responden adalah usia produktif (20-35 tahun).

Ibu dengan usia produktif dapat berpikir lebih rasional dibandingkan dengan ibu usia yang lebih tua. Semakin bertambah usia seseorang, semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirannya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Sehingga ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih dalam memeriksakan kehamilannya (Rachmawati, Puspitasari dan Cania, 2017).

Informasi/ media masa juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Kebiasaan informasi didefinisikan sebagai suatu tehnik untuk mengumpulkan, menyimpan, menyiapkan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisa dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Selain informasi sosial, budaya dan ekonomi pun dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Kurniawan, 2017).

Pengetahuan sangatlah erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, semakin luas pula pengetahuannya. Perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula, hal ini juga dipengaruhi oleh pengalaman seseorang (Kurniawan,2017).

Analisa Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hampir seluruh responden memiliki sikap positif (86.7%) dan sikap negatif (13.3%).

Tingkat pendidikan seseorang menentukan seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Ibu hamil yang berpendidikan memiliki pemahaman yang lebih mengenai masalah kesehatan sehingga mempengaruhi sikap mereka terhadap kehamilannya (Rachmawati, Puspitasari dan Cania, 2017).

Ibu hamil dengan penghasilan keluarga yang rendah lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok untuk keluarganya sehingga hal lain menjadi terabaikan, termasuk kesehatan kehamilannya. Sehingga, semakin rendah penghasilan keluarga maka semakin rendah angka kunjungan ibu ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya (Rachmawati, Puspitasari dan Cania, 2017).

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap terhadap berbagai masalah (Azwar, 2015).

Jauhnya jarak antara tempat ibu dengan fasilitas Kesehatan adalah kendala saat ibu akan melakukan pemeriksaan kehamilan. Ibu memilih tidak melakukan pemeriksaan karena menganggap perjalanan jauh adalah hal yang melelahkan bagi ibu hamil. Di era modern seperti sekarang masih terdapat beberapa orang yang menganut kebudayaan nenek moyang. Salah satu hal pengaruh kebudayaan yang masih

ada sampai sekarang adalah masih percaya atau melakukan pemeriksaan kehamilan di dukun bayi. Sehingga sikap tersebut membuat penurunan kunjungan kehamilan di tempat fasilitas kesehatan.

Analisa Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hampir seluruh responden memiliki jumlah kunjungan ANC baik yaitu (86.7%) dan kurang baik (13.3%).

Informasi tentang ANC juga dapat mempengaruhi kunjungan kehamilan seseorang. Kebiasaan informasi didefinisikan sebagai suatu tehnik untuk mengumpulkan, menyimpan, menyiapkan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisa dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Selain informasi sosial, budaya dan ekonomi pun dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Kurniawan, 2017).

Ibu dengan jumlah paritas yang tinggi tidak terlalu khawatir dengan kehamilannya lagi sehingga menurunkan angka kunjungannya, sedangkan ibu dengan kehamilan pertama merasa ANC merupakan sesuatu yang baru sehingga memiliki niat lebih tinggi dalam pelaksanaannya (Rachmawati, Puspitasari dan Cania, 2017).

Ibu hamil yang bekerja lebih memilih untuk mementingkan pekerjaannya dibandingkan dengan kesehatannya sendiri, sehingga tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang untuk dapat mengatur kunjungan ANC secara optimal (Rachmawati, Puspitasari dan Cania, 2017).

Analisa Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang ANC Dengan Frekuensi Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil $p \leq 0,005$ yang berarti korelasinya kuat maka secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ANC dengan frekuensi kunjungan ANC. Pemeriksaan kehamilan ini adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk menjaga keselamatan ibu dan janin. Pemeriksaan ANC adalah suatu program terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, guna memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan (Wibowo, 2015).

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh beberapa orang di berbagai tempat diantaranya penelitian Erika Septa (2019), didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang pemeriksaan *Antenatal Care*, dalam penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC di Abi Ummi DW Sarmadi Palembang.

Penelitian juga pernah dilakukan oleh Jamil, Sari (2019), didapatkan hasil dengan kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan pemeriksaan *Antenatal Care* di Karang Sari Agung Boyo Karangtengah Demak. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mahmud, Ernawati, Ratna (2021), berjudul hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan efektivitas kunjungan ANC pada masa pandemi

covid-19. Didapatkan kesimpulan yaitu Ada Hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Efektivitas Kunjungan ANC pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Tamalanrea dan adanya Hubungan yang signifikan antara Sikap Ibu Hamil dengan Efektivitas Kunjungan ANC pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Tamalanrea.

Peneliti lain juga melakukan penelitian serupa oleh Nur, Ika, Mujahidatul (2019) dan didapatkan hasil, ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III dengan motivasi ibu melakukan antenatal care di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali.

Selanjutnya Citrawati, Ayu (2021) melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap kunjungan ANC di Puskesmas Tampaksiring II didapatkan kesimpulan, ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal.

KESIMPULAN

1. Hampir seluruh ibu nifas memiliki pengetahuan yang baik tentang Antenatal Care yaitu sebanyak 80.0%.
2. Hampir seluruh ibu nifas memiliki sikap positif terhadap kunjungan Antenatal Care yaitu sebanyak 86.7%.
3. Hampir seluruh ibu nifas kunjungan kehamilan baik yaitu lebih dari 6 kali kunjungan yaitu sebanyak 86.7%.
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Antenatal Care dengan frekuensi

kunjungan Antenatal Care dengan nilai $p \leq 0.005$. Ada hubungan antara sikap ibu dengan frekuensi kunjungan Antenatal Care dengan nilai $p = 0.000$.

REFERENSI

- Ariani, A. P., 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Armaya, R. 2018. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhinya. (Online) Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol. 07, No, 01 Maret 2018. (<http://journals.stikim.ac.id>)
- Azwar, Saifuddin. 2015. Sikap manusia: Teori dan pengukurannya, (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.2020. Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019. Kediri
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2020. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Surabaya
- Jamil, Masfufatun. 2019. Hubungan Pengetahuan Dengan Keteraturan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil di Karang Sari Agung Boyo Karangtengah Demak. Demak
- Kementerian Kesehatan RI.2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Kemenkes RI. Jakarta
- Kurniawan, Syamsul. 2017. Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga,

- Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mahmud, Nofiyanti. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan ANC Pada Masa Pandemi Covid-19. Makassar
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D. & Cania, 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Universitas Lampung*, VII(10), pp. 72-76.
- Wibowo. 2015. *Perilaku dalam Organisasi..* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yanti, Damai. 2017. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan.* Bandung : PT Refika Aditama